

UPAYA PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH BERDASARKAN PENDEKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA SARIREJO, KABUPATEN KENDAL

Mareiska Nurania Jasmine

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Email : mareiskanurania@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Keterlibatan masyarakat menentukan keberhasilan dalam perbaikan kawasan kumuh tetapi pada kenyataannya program yang berjalan sampai sekarang belum banyak mengikutsertakan peran masyarakat. Akibatnya, intervensi program pemerintah seringkali gagal dan memicu kekumuhan yang semakin memburuk. Penanganan permukiman kumuh dengan peran masyarakat sangat diperlukan pada permukiman yang belum mendapatkan penanganan secara efektif, terutama dengan kondisi degradasi lingkungan dan kerentanan masyarakat. Kejadian serupa terjadi di Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang ditetapkan memiliki permukiman kumuh sejak tahun 2020 dan belum memperoleh penanganan. Permukiman kumuh mengalami degradasi lingkungan berupa penumpukan sampah di sungai dan drainase kurang terpelihara. Kondisi tersebut diperburuk dengan adanya indikasi perilaku masyarakat yang masih membuang sampah di sungai.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penanganan permukiman kumuh berdasarkan pendekatan partisipasi masyarakat di Desa Sarirejo, Kabupaten Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 82 sampel secara acak untuk memperoleh data karakteristik masyarakat dan partisipasi, wawancara dilakukan kepada Ketua RW sekaligus organisasi kemasyarakatan setempat untuk memvalidasi jawaban kuesioner, serta observasi lapangan guna mengetahui kondisi bangunan rumah dan sarana prasarana permukiman kumuh. Data sekunder didapatkan melalui telaah dokumen dan kajian literatur yang mendukung penelitian. Teknik yang dipakai dalam menganalisis data adalah statistik deskriptif untuk menjabarkan kondisi fisik eksisting dan karakteristik masyarakat berupa kondisi sosial, ekonomi, dan kapasitas masyarakat, serta pembobotan guna mengelompokkan tingkat partisipasi masyarakat.

Upaya penanganan permukiman kumuh berdasarkan partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa partisipasi yang lebih besar pada kegiatan penanganan mulai dari tahap inisiasi hingga pada tahap pemeliharaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir berdampak terhadap kondisi fisik kekumuhan sarana prasarana permukiman yang lebih rendah. Kondisi fisik yang menunjukkan kekumuhan berupa bangunan rumah, jalan lingkungan, drainase, dan persampahan dapat diperbaiki dengan peningkatan partisipasi yang belum ideal pada tahap perencanaan melalui pemanfaatan karakteristik masyarakat. Karakteristik sosial dan kapasitas masyarakat yang berkaitan dengan peran kelompok RT/RW dan tolong menolong antar masyarakat dapat dimanfaatkan guna meminimalisir keterbatasan kemampuan ekonomi dalam menangani permukiman kumuh, serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menangani kondisi fisik yang masih menunjukkan kekumuhan.

Kata Kunci : *Permukiman Kumuh, Penanganan, Partisipasi Masyarakat, Perbaikan, Pemeliharaan*